

**STUDI KOMPARASI ANTARA CEMETI ART HOUSE
DENGAN JOGJA GALLERY**

(SEBUAH KAJIAN MANAJEMEN SENI)



**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2008**

**STUDI KOMPARASI ANTARA CEMETI ART HOUSE
DENGAN JOGJA GALLERY**

(SEBUAH KAJIAN MANAJEMEN SENI)



SKRIPSI

Oleh :

Hendi Linggarjati

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2008**

**STUDI KOMPARASI ANTARA CEMETI ART HOUSE
DENGAN JOGJA GALLERY**

(SEBUAH KAJIAN MANAJEMEN SENI)



SKRIPSI

Disusun Oleh :

Hendi Linggarjati
NIM : 0311621021

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana dalam bidang Seni Rupa Murni
2008**

PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi berjudul :
STUDI KOMPARASI ANTARA CEMETI ART HOUSE DENGAN JOGJA
GALLERY (Sebuah Kajian Manajemen Seni) diajukan oleh Hendi Linggarjati,
NIM 0311621021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni murni, Fakultas
Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di
depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 23 Januari 2008 dan dinyatakan
telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota


Dr. M. Agus Burhan, M. Hum
NIP 131 567 129

Pembimbing II/ Anggota


Drs. Suwarno Wisetrotomo, M. Hum
NIP 131 830 604

Cognate/ Anggota


Dra. Nunung Nurdjanti, M. Hum
NIP 130 521 312

Ketua Program Studi Seni Murni/
Anggota



Drs. Dendi Suwandi, M. S
NIP 131 567 134

Ketua Jurusan Seni Murni/ Anggota


Drs. Ag. Hartono, M. S
NIP 131 567 132

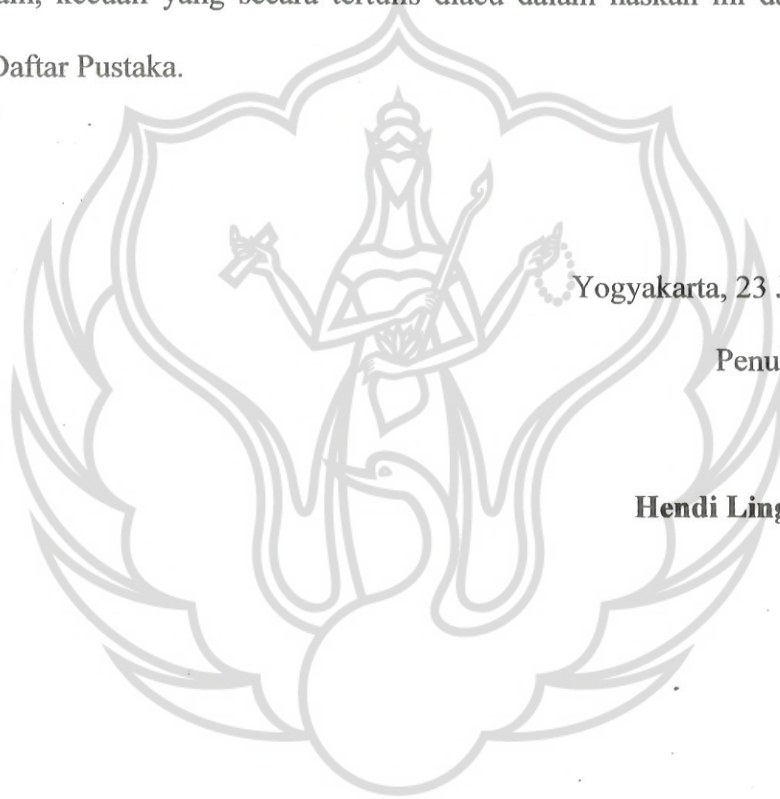


Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Drs. Sukarman
NIP 130 521 245

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan ini bahwa dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir Skripsi ini, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh jenjang kesarjanaan di Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya belum pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.



Yogyakarta, 23 Januari 2008

Penulis

Hendi Linggarjati



*“In The Name Of ALLAH, The Most
Beneficent, The Most Merciful”*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji hanya milik Allah SWT Dzat sempurna yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Dialah Rabb semesta alam. Tiada daya dan kekuatan kecuali dari-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita nabi Agung Muhammad SAW. Beserta keluarga, sahabat, dan orang-orang yang mengikutinya hingga hari kiamat. Dengan kerendahan hati dan ketulusan kupersembahkan karya ini untuk :

♥ Papa R. M. Suwarno, Mama Masro'in S. Pd, dan Omaku Amirah Juwadi, terima kasih ananda haturkan atas kasih sayang, dukungan, semangat, pengorbanan dan segala-galanya yang diberikan dengan tulus ikhlas tanpa mengenal lelah, menuntun ananda pada setiap waktu dan kesempatan, selalu mencurahkan hamparan doa tulus untuk ananda. Kalian semua adalah orang-orang yang aku cintai. Semoga Allah SWT membalas ketulusan kasih sayang ini dengan menjadikan pintu surga Firdaus terbuka dan sangat mudah untuk Papa, Mama dan Nenek. Amin..Ya Allah...ya Rabbal Alamin....

♥ Adikku tersayang Ari Suzanna/ Riri, dan semua keluarga besar di Blitar , Jakarta, Surabaya, dan Gorontalo, terimakasih banyak ananda sampaikan atas segala pengorbanan, bantuan baik moril maupun materiil. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan atas segala urusan kalian. Kalian semua adalah keluarga terbaik yang pernah kumiliki.

- ♥ Saudara-saudaraku seperjuangan syabab Hizbut Tahrir di seluruh dunia. Berjuang bersama kalian adalah impian setiap para pejuang. Terus berjuang menegakkan kembali agama Allah SWT. Allahu Akbar...!!!!



Motto

- ❖ Hidup bahagia di dunia, mati masuk surga

- ❖ So....conquer this universe with science to be subservient to Allah
(Maka....taklukkanlah jagat raya ini dengan ilmu untuk mengabdikan diri kepada Allah)

- ❖ Bacalah Al-Qur'an, karena kelak pada hari kiamat ia akan memberi syafa'at bagi para pembacanya
(HR. Muslim, no. 804 dan Ahmad, no. 21642, 21653)

- ❖ Jadilah di dunia ini seperti orang asing atau orang yang sedang melewati jalan
(HR. Al-Bukhari, no. 6416 dan Ahmad, no. 4750, 4982)

- ❖ When there is a will there is a way (Jika ada kemauan pasti ada jalan)

- ❖ Semakin malas seseorang, semakin banyak yang harus dikerjakannya besok (pepatah India)

- ❖ Aku pesimis bila semuanya berdasarkan kecerdasan, aku optimis bila semuanya berdasarkan kemauan (Antonio Gramsci)

- ❖ "Sedapat-dapatnya berpuasalah setiap hari senin dan kamis, Sholatlah lima waktu tepat pada waktunya dan berusaha sholat tahajjud, kurangilah waktu tidur dan perbanyaklah baca Al-Qur'an" (Imam Ayatullah Khomeini)

- ❖ Wherever you see a successful business, someone once made a courageous past decision (kapanpun anda melihat bisnis yang sukses, pasti karena ada seseorang yang telah mengambil suatu keputusan yang berani)
- ❖ Prinsip terdalam pada sifat dasar manusia adalah idaman untuk dihargai
 - ❖ Don't put off tomorrow what you can do today (jangan tunda sampai hari esok apa yang dapat kamu lakukan hari ini)



1. KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT Dzat sempurna yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Dialah Rabb semesta alam. Tiada daya dan kekuatan kecuali dari-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita nabi Agung Muhammad SAW. Beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang mengikutinya hingga hari kiamat. Alhamdulillah penelitian dan penyusunan skripsi yang mengambil judul “Studi Komparasi Antara Cemeti Art House Dengan Jogja Gallery (Sebuah Kajian Manajemen Seni)” dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam upaya meraih gelar Sarjana Seni pada Jurusan Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, petunjuk, dan saran, dan keterangan-keterangan serta data yang diberikan secara tertulis maupun tidak tertulis mungkin skripsi ini belum dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum, selaku pembimbing I yang selalu memberi dukungan dan bimbingan pada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Drs. Suwarno W, M. Hum, selaku pembimbing II atas waktu, dukungan dan bimbingan pada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

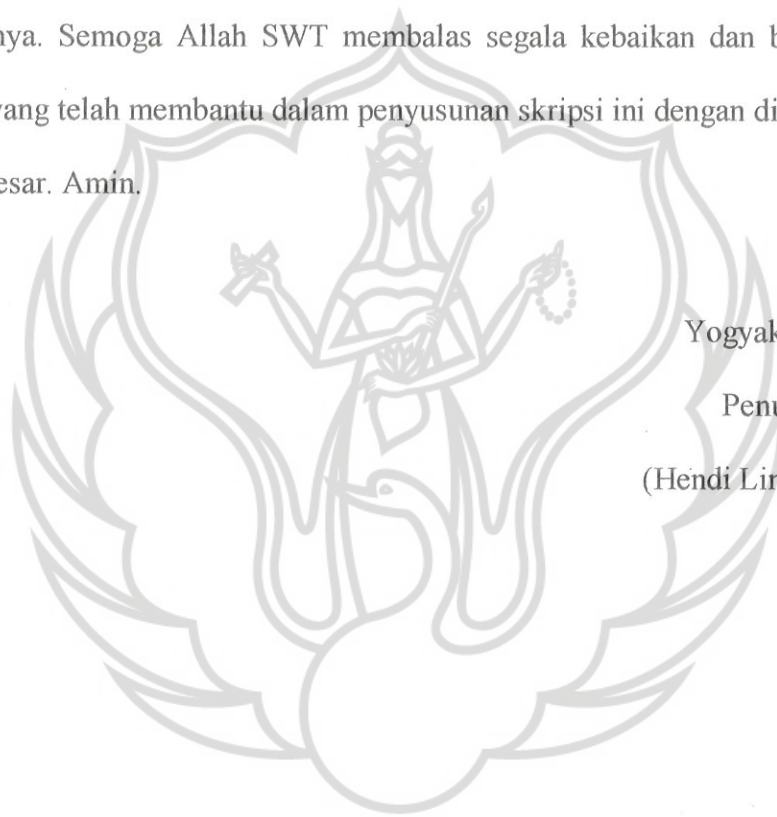
3. Drs. Soeprpto Soedjono, MFA, PhD. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. Ag. Hartono, M. S. selaku Ketua Jurusan Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Drs. Dendi Suwandi, M. S. selaku Ketua Program Studi Seni Rupa murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Dra. Nunung Nurdjanti, M. Hum, selaku *cognate* yang memberi spirit, dukungan dan bimbingan pada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ichwan Noor S. Sn, selaku Dosen Wali. Atas bantuan dan motivasi yang diberikan.
9. Mikke Susanto S. Sn, atas bantuan dan motivasi yang diberikan.
10. Semua Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan pengetahuan selama penulis kuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sehingga dapat menjadi bekal dalam menyelesaikan skripsi ini maupun sebagai bekal bagi kehidupan penulis di masa-masa mendatang.
11. Staf TU dan Akmawa (Bapak Agus dan rekan-rekan) Fakultas Seni Rupa yang banyak membantu.
12. Bapak dan Ibu petugas perpustakaan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

13. Mrs. Mella Jaarsma dan Mas Nindityo selaku Pimpinan Cemeti Art House, Mbak Oki, Mbak Sari dan staf-staf Cemeti Art House yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
14. Mbak Nunuk selaku Manajer Program Jogja Gallery, Mbak Dewi, Mbak Elly "bon-bon", dan seluruh staf Jogja Gallery yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
15. Para staf di I. V. A. A (Indonesian Visual Art Archive), terima kasih atas data-datanya.
16. Papa, Mama dan Nenek tercinta, terima kasih atas segala perhatian, semangat, cinta dan kasih sayang kalian.
17. Bapak Jogja (Budi Candra), terima kasih atas segala perhatian, semangat, cinta, dan kasih sayang.
18. Ir. H. Dwi Condro Triono, M. Ag, terima kasih atas segala perhatian, semangat, cinta, dan kasih sayang.
19. Bapak Kasiyani, terima kasih atas segala perhatian, semangat, cinta, dan kasih sayang.
20. Saudariku Ari Suzzana/ Riri, keluarga di Blitar (Tante Siti, Tante Anah, Tante Zikom, Tante Nur, Om Bangi, Om Taha, Acho, Cacak Aep, adikku Naufal, Zida, Niko), keluarga di Gorontalo (Mas Heri, Mbak Bin, dan Dimas), keluarga di Jakarta (Om Mael, Mbak Harti, Yusuf, Risma, Ipank), keluarga di Lombok (Bapak H. Bawaih sekeluarga, Bapak Ikin sekeluarga, Bapak H. Herman sekeluarga), terima kasih atas segala perhatian, semangat, cinta, dan kasih sayang kalian.

21. Saudaraku Prima, Mahdum, Mat'arif, Agus UM, Bety, Lie, Supriadi, Agus S, Ferry, Yudi , Akmal, Endro, Fi'i, Candra Aceh, Adi, Idi, Sihab, terima kasih atas motivasi dan dukungan kalian.
22. Saudaraku seperjuangan Syabab Hizbut Tahrir di seluruh dunia dan Syabab Hizbut Tahrir Indonesia (Ust. Uchan, Ust Munir, Ust. Aruman, Ust. Cie', Ust. Wahyu, Ust. Majid, Ust. Yusuf, Ust. Handoko dan lain-lain), terima kasih atas segala perhatian, semangat, cinta, dan kasih sayang kalian.
23. Saudaraku seluruh Anggota Keluarga Mahasiswa Islam ISI Yogyakarta [M. H. Diandra, Syemz, Abang Er (Rommi R) , Om Be'er (Broto), Zulfadhli, Ka'ipar (Iwa euy), Aa'Irwan, Handoko, Agung, Aryo, Uda Dani, Latif, Mas Topo, Mas Kismi, Sally, Ajuo, Mas Rangga (mangee'), Rudi, Idris, Dian, Umar, Vina, Ida, Rahma, Kristin, Wuri, Barahasti, dan lain-lain].
24. Saudaraku di Jogja, Luky UMY, Awan Violin, Mas Haris, Mas Po, Nover, M. Syaubari, Him (Tiyo'), Jouhan, Mr. Fai, Bayu UGM, Mas Izdi, AGB, Abang Toni, Mas Lukman, Syarif, Bli Ali, Wisnoe, mas Sahlul, mas Fauz, mas Ryan, Ali, Arif, Fahmi UIN, Imam Aceh, Huda, Indra UGM, Rohmat.
25. Rekan-rekanku Rob (England), Zineng (Singapore), Boht (USA), Rebecca (Australia), Gazi (Bangladesh), dll.
26. Teman-teman angkatan 2003 (GOTRI) dan seluruh civitas akademika ISI Yogyakarta yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
27. Teman-teman seperjuangan KKN Lombok, Nusa Tenggara Barat-2006

28. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang penulis lakukan selama penyusunan skripsi ini, oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis menerima kritik dan saran yang konstruktif. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan bantuan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dengan diberikan pahala yang besar. Amin.



Yogyakarta,
Penulis
(Hendi Linggarjati)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ASLI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
ABSTRAKSI	xxv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	9

E. Metode Penelitian	10
E. 1. Metode Pendekatan	10
E. 2. Jenis Penelitian	11
E. 3. Populasi dan Sampel	11
E. 4. Metode Pengumpulan Data	12
E. 4. 1. Metode Observasi	12
E. 4. 2. Metode Wawancara	13
E. 4. 3. Metode Dokumentasi	13
E. 4. 4. Studi Kepustakaan	14
E. 5. Metode Analisis Data	14
F. Sistematika Isi.....	16
 BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Umum Tentang Galeri	18
A. 1. Pengertian Galeri	18
A. 2. Jenis-jenis Galeri	22
A. 3. Aktivitas Galeri	28
A. 3. 1. Aktivitas Utama	28
A. 3. 2. Aktivitas Pendukung	36
A. 4. Perkembangan sekilas Galeri	36
B. Tinjauan Umum Tentang Manajemen	42
B. 1. Pengertian Manajemen Secara Umum	42

B. 2. Prinsip dan Fungsi Manajemen	46
B. 2. 1. Prinsip Manajemen	46
B. 2. 2. Fungsi Manajemen	53
B. 3. Sarana Manajemen	57
B. 4. Sejarah Manajemen	59
C. Tinjauan Umum Tentang Manajemen Seni	63
C. 1. Konsep Dasar Manajemen Seni	68
C. 1. 1. Proses Pengelolaan	68
C. 1. 2. Manajer/ Sosok Pemimpin	77
D. Tinjauan Umum Tentang Manajemen Galeri	88
D. 1. Pengertian Manajemen Galeri	88
D. 2. Tujuan Penerapan Manajemen Galeri pada Institusi Seni	89
D. 3. Fungsi Penerapan Manajemen Galeri pada Institusi Seni	89

BAB III. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data	92
A. 1. Proses Pengumpulan Data	92
A. 1. 1. Persiapan Pengumpulan Data	92
A. 1. 2. Pelaksanaan Pengumpulan Data	94
A. 2. Perolehan Data	96

A. 2. 1. Kondisi Sosiokultural Dunia Seni di Jogja ..	96
A. 2. 2. Cemeti Art House	99
A. 2. 2. 1. Latar Belakang berdirinya Galeri ...	99
A. 2. 2. 2. Aktivitas Cemeti Art House	109
A. 2. 2. 2. 1. Aktivitas Utama	109
A. 2. 2. 2. 2. Aktivitas Pendukung	110
A. 2. 2. 3. Aktivitas Pameran	110
A. 2. 2. 4. Aktivitas Promosi dan Publikasi	117
A. 2. 2. 5. Aplikasi Fungsi Sistem Manajemen yang dikembangkan Cemeti Art House	118
A. 2. 2. 5. 1. Aplikasi Fungsi Perencanaan ..	119
A. 2. 2. 5. 2. Aplikasi Fungsi Pengarahan ..	121
A. 2. 2. 5. 3. Aplikasi Fungsi Pengorgani- sasian	121
A. 2. 2. 5. 4. Aplikasi Fungsi Pengendalian .	128
A. 2. 2. 6. Sarana Manajemen Cemeti Art House ..	129
A. 2. 2. 7. Prinsip Manajemen Cemeti Art House ..	135
A. 2. 2. 8. Visi, Misi, dan Prestasi Cemeti Art House.	139
A. 2. 2. 9. Dasar Pemikiran Cemeti Art House ..	143
A. 2. 2. 10. Data Pengunjung Cemeti Art House ...	144
A. 2. 2. 11. Denah Cemeti Art House	145
A. 2. 2. 12. Suasana Pameran Cemeti Art House ..	146

A. 2. 2. 13. Karya yang dipamerkan di Cemeti Art House	149
A. 2. 2. 14. Ruangan Cemeti Art House	151
A. 2. 2. 15. Data Proyek Pameran Cemeti Art House..	154
A. 2. 3. Jogja Gallery	206
A. 2. 3. 1. Latar Belakang berdirinya Galeri	206
A. 2. 3. 2. Aktivitas Jogja Gallery	209
A. 2. 3. 2. 1. Aktivitas Utama	209
A. 2. 3. 2. 2. Aktivitas Pendukung	210
A. 2. 3. 3. Aktivitas Pameran	211
A. 2. 3. 4. Aktivitas Promosi dan Publikasi	218
A. 2. 3. 5. Aplikasi Fungsi Sistem Manajemen yang dikembangkan Jogja Gallery	219
A. 2. 3. 5. 1. Aplikasi Fungsi Perencanaan .	219
A. 2. 3. 5. 2. Aplikasi Fungsi Pengarahan ..	222
A. 2. 3. 5. 3. Aplikasi Fungsi Pengorganisasian	223
A. 2. 3. 5. 4. Aplikasi Fungsi Pengendalian.	229
A. 2. 3. 6. Sarana Manajemen Jogja Gallery	230
A. 2. 3. 7. Prinsip Manajemen Jogja Gallery ...	236
A. 2. 3. 8. Visi, Misi Jogja Gallery	240
A. 2. 3. 9. Prestasi Jogja Gallery	240
A. 2. 3. 10. Denah Jogja Gallery	242

A. 2. 3. 11. Data Pengunjung Jogja Gallery	243
A. 2. 3. 12. Data Peserta Apresiasi	246
A. 2. 3. 13. Karya yang dipamerkan di Jogja Gallery..	247
A. 2. 3. 14. Suasana Pameran di Jogja Gallery ...	252
A. 2. 3. 15. Ruang di Jogja Gallery	254
A. 2. 3. 16. Data Proyek Pameran Jogja Gallery .	259
 B. ANALISIS DATA	 277
B. 1. Persamaan antara Cemeti Art House dengan Jogja Gallery	 277
B. 2. Perbedaan antara Cemeti Art House dengan Jogja Gallery	 281
 BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	288
B. Saran	289
C. Kelancaran Penelitian	294
D. Hambatan Penelitian	294
 DAFTAR PUSTAKA	 295
 LAMPIRAN	
 CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data pengunjung Cemeti Art House tahun 2007	144
Tabel 2. Data pengunjung Jogja Gallery bulan September 2006-November 2007	244
Tabel 3. Data peserta Apresiasi Pelajar dan Mahasiswa	246
Tabel 4. Persamaan antara Cemeti Art House dan Jogja Gallery	280
Tabel 5. Perbedaan antara Cemeti Art House dan Jogja Gallery	286



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Fungsi Manajemen	54
Gambar 2. Diagram Proses Dasar Manajemen Seni	69
Gambar 3. Diagram penggambaran tugas antara Manajer dan Panitia dibawahnya serta bagaimana cara para Manajer tingkat yang berbeda-beda membagi-bagi waktunya.....	78
Gambar 4. Fungsi Manajemen dilihat dari sudut proses	82
Gambar 5. Fungsi Manajemen dilihat dari dua sudut, proses dan bidang.	83
Gambar 6. Bangunan Cemeti tampak dari depan	99
Gambar 7. Bagan struktur Organisasi Cemeti Art House	123
Gambar 8. Denah Cemeti Art House	145
Gambar 9. Suasana pameran instalasi di Cemeti Art House	146
Gambar 10. Suasana pameran instalasi di Cemeti Art House	146
Gambar 11. Suasana pembukaan pameran di Cemeti Art House	147
Gambar 12. Suasana pameran di Cemeti Art House	147
Gambar 13. Suasana pembukaan pameran di Cemeti Art House	148
Gambar 14. Suasana pembukaan pameran di Cemeti Art House	148
Gambar 15. Karya yang dipamerkan di Cemeti Art House	149
Gambar 16. Karya yang dipamerkan di Cemeti Art House	149
Gambar 17. Lukisan karya Agus Suwage	150

Gambar 18. Lukisan karya Terra B	150
Gambar 19. Lukisan karya Tita Jumaryo	151
Gambar 20. Ruang Pamer Cemeti Art House	151
Gambar 21. Ruang Tamu Cemeti Art House	152
Gambar 22. Ruang Tamu Cemeti Art House	152
Gambar 23. Ruang Kerja Cemeti Art House	153
Gambar 24. Ruang Kerja Cemeti Art House	153
Gambar 25. Bangunan Jogja Gallery tampak dari depan	206
Gambar 26. Bagan struktur Organisasi Jogja Gallery	223
Gambar 27. Denah Jogja Gallery lantai Dasar	242
Gambar 28. Denah Jogja Gallery lantai Atas	242
Gambar 29. Grafik Pengunjung Jogja Gallery bulan September 2006-November 2007	243
Gambar 30. Karya Nasrul dalam pameran Kaligrafi Kalam dan Peradaban.	247
Gambar 31. Karya A. D. Pirous dalam pameran Kaligrafi Kalam dan Peradaban	248
Gambar 32. Karya Rispul	248
Gambar 33. Lukisan karya Riduan	249
Gambar 34. Lukisan karya Dr. Abay D. Subarna	249
Gambar 35. Lukisan karya Anthony Eka Putra	250
Gambar 36. Lukisan karya Syahrizal Zain Koto	250

Gambar 37. Karya Is Hendri Zaidun	251
Gambar 38. Karya Zounari Mohamed	251
Gambar 39. Suasana pameran Fotografi Objectif Paris	252
Gambar 40. Suasana pameran Kaligrafi Kalam dan Peradaban ...	252
Gambar 41 Suasana pameran Kaligrafi Kalam dan Peradaban	253
Gambar 42. Objectif Paris	253
Gambar 43. Suasana pameran Kaligrafi Kalam dan Peradaban.....	254
Gambar 44. Ruang Tamu Jogja Gallery	254
Gambar 45. Ruang Direktur Jogja Gallery	255
Gambar 46. Ruang Rapat Jogja Gallery	255
Gambar 47. <i>Lobby</i> Jogja Gallery	256
Gambar 48. Musholla Jogja Gallery	256
Gambar 49. <i>Lobby</i> Jogja Gallery untuk memajang <i>Merchandise</i> ...	257
Gambar 50. Ruang di lantai dasar Jogja Gallery yang disewakan ke pihak pengelola <i>Restaurant</i>	257
Gambar 51. Ruang Karyawan Jogja Gallery	258
Gambar 52. Ruang Pamer Jogja Gallery	258

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat keterangan penelitian dari Cemeti Art House
2. Surat keterangan penelitian dari Jogja Gallery
3. Surat keterangan *interview* dari Mella Jaarsma (Direktur Cemeti Art House)
4. Surat keterangan *interview* dari Nunuk Ambarwati (Manajer Program Jogja Gallery)
5. Surat keterangan *interview* dari Herdhiningrum Oktya Dewi (Sekretaris Jogja Gallery)
6. Surat keterangan *interview* dari Elly A. Mangunsong (Sekretaris Jogja Gallery)



ABSTRAKSI

Yogyakarta merupakan kota Pelajar, Seni dan Budaya yang terdapat banyak sekali galeri seni. Cemeti Art House adalah salah satu galeri yang paling aktif di kota Yogyakarta. Selain Cemeti Art House, terdapat pula galeri baru yang sangat menonjol karena sangat aktif dan produktif, yaitu Jogja Gallery.

Kedua galeri tersebut, yaitu Cemeti Art House dan Jogja Gallery sangat menarik untuk diteliti. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manajemen galeri tersebut dengan cara membandingkan antara satu dengan yang lain. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan keilmuan manajemen seni. Dilakukan kajian teori yang berkaitan dengan teori manajemen khususnya manajemen galeri. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

Banyak strategi yang digunakan dalam mengelola sebuah galeri seni, Cemeti Art House dan Jogja Gallery sangat prospektif dan mampu bersaing dalam dunia kesenian di Indonesia dan Yogyakarta khususnya, dengan membuat strategi yang cerdas dalam hal pengelolaan galeri yaitu dengan menghadirkan kualitas yang bagus dan bermutu.

Dari data lapangan dan literatur diperoleh kesimpulan bahwa dalam manajemen Cemeti Art House dan Jogja Gallery terdapat persamaan dan perbedaan. Cemeti Art House dan Jogja Gallery menerapkan fungsi, sarana, dan prinsip manajemen dalam mengembangkan galerinya. Berpameran merupakan salah satu faktor yang membuat Cemeti Art House dan Jogja Gallery tetap aktif dan produktif. Hal ini tidak bisa lepas dari peran manajer program maupun direktur yang mengelola manajemen masing-masing galeri. Dalam menampilkan karya-karya seni yang akan dipamerkan, Cemeti Art House tidak melalui penyeleksian yang begitu ketat, sedangkan Jogja Gallery melalui penyeleksian yang ketat, dan karya-karya yang dipamerkan hanya karya-karya yang pasaran, sehingga dapat disimpulkan bahwa Jogja Gallery lebih eksklusif, profit, dan komersil jika dibandingkan dengan Cemeti Art House.

Kata kunci : Studi Komparasi, Cemeti Art House dan Jogja Gallery, Kajian Manajemen Seni.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Daerah Istimewa Yogyakarta adalah daerah yang kaya akan predikat, baik dari sejarah maupun potensi yang dimiliki, yaitu sebagai kota perjuangan, kota pelajar, kota pendidikan, kota pariwisata, serta kota seni dan budaya¹. Daerah Istimewa Yogyakarta juga sangat potensial untuk dikembangkan menjadi salah satu pusat tujuan pariwisata internasional. Sebagai kota yang memiliki kekayaan seni dan seniman-seniman bertaraf dunia, Yogyakarta memerlukan gebrakan baru dalam memfasilitasi potensi tersebut². Salah satunya adalah galeri, rumah seni, maupun Art shop yang mampu menampung kreativitas para seniman-seniman Jogja maupun luar Jogja, karena ternyata galeri-galeri yang sudah ada di Yogyakarta belum bisa menampung seluruh aktivitas para seniman.

Salah satu galeri seni di Jogja yang akhir-akhir ini muncul adalah Jogja Gallery. Jogja Gallery dibuka secara resmi pada tanggal 19 September 2006. Galeri yang terletak di titik nol kilometer kota Jogja, tepatnya di jalan Pekapalan No. 7 Alun-Alun Utara Yogyakarta ini, menempati sebuah bangunan kuno yang dulunya merupakan sebuah gedung bioskop 'Soboharsono' yang dibangun pada tahun 1929 oleh pemerintah kolonial

¹ Provinsi D. I. Yogyakarta Ibu Kota Yogyakarta (PILKADA ONLINE, www.profilprovinsi.com).

² Kesenian, "Jogja Gallery, Ruang Kiprah Seniman Yogyakarta", *Kompas*, 19 April 2006.

Belanda³. Berdirinya Jogja Gallery ini diprakarsai oleh PT Jogja Tamtama Budaya selaku investor pelaksana dan Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat.

Menurut Direktur Utama Jogja Gallery yaitu Bapak Sugiharto Soeleman, keberadaan galeri ini diharapkan dapat menjadi galeri bertaraf internasional yang memanfaatkan gedung heritage Jogja, karena lokasinya sangat strategis, yaitu terletak di sayap timur alun-alun utara Yogyakarta.⁴

Jogja Gallery mempunyai fasilitas enam ruang pameran reguler serta ruang pameran khusus yang kesemuanya dilengkapi dengan teknologi bertaraf internasional. Jogja Gallery dapat dipergunakan sebagai tempat pameran karya seni lukis dan kriya, baik oleh seniman lokal maupun nasional. Di samping ruang pameran, Jogja Gallery juga memiliki fasilitas berupa *Coffee shop* dan *gift shop*.

Tujuan utama dibangunnya Jogja Gallery ini adalah untuk mempromosikan budaya dan warisan seni Yogyakarta kepada masyarakat Indonesia dan masyarakat internasional. Dengan menciptakan sebuah situs seni budaya baru di Indonesia, diharapkan pada waktu yang sama mampu menjaga dan melestarikan warisan seni budaya yang merupakan warisan luhur yang tak ternilai harganya. Dengan galeri ini, diharapkan para seniman khususnya seniman Jogja dan secara umum seniman Indonesia mampu memamerkan hasil karya seni mereka kepada publik dengan lebih mudah.

³ "Idealisme Mengangkat Kembali Martabat Yogya", *Kompas*, 21 September 2006.

⁴ *Ibid.*

Sejak dibuka pada bulan September 2006 lalu, galeri berlantai dua seluas 900 meter persegi ini telah beberapa kali menjadi tempat pameran seni visual, kerjasama non-pameran, pengiriman hasil karya seni, perpustakaan, tempat penghargaan seni, tempat lelang seni, dan toko seni. Konsep bangunan Jogja Gallery ini menggunakan bangunan tradisional khas Jawa. Dengan tujuan utamanya adalah mempertahankan nilai asli budaya Yogyakarta. Menurut salah satu seniman di Jogja, Jogja Gallery sudah mempunyai standar Internasional. Akan tetapi, menurut Direktur utama Jogja Gallery, untuk mencapai eksistensi sebuah galeri seni itu tidaklah mudah.

Untuk itu Manajemen Jogja Gallery berusaha memadukan antara aspek seni dan bisnis melalui program-program tertentu. Menurut pihak manajemen Jogja Gallery, bisnis galeri itu unik karena memerlukan ketrampilan dan kreativitas khusus dalam memadukan manajemen seni dan bisnis. Pihak Jogja Gallery akan terus berusaha untuk mengkolaborasikan antara seni dan bisnis, antara lain meliputi kerjasama dengan pihak lain untuk mengadakan pameran, pengadaan bisnis pendukung seperti kafe dan persewaan ruang tertentu, dan juga penjualan produk-produk seni serta pengadaan pelatihan-pelatihan seni. Dengan usaha tersebut diharapkan visi ke depan Jogja Gallery untuk menjadi barometer seni rupa Indonesia melalui Yogyakarta akan tercapai.

Jogja Gallery diharapkan dapat benar-benar menampung karya-karya seniman Yogyakarta yang mendominasi pasar seni di Indonesia atau bahkan Asia, seperti yang dicita-citakan pada awal pendiriannya. Lebih jauh lagi, dengan fasilitas yang dimiliki, Jogja Gallery akan terus berusaha untuk menjadi

galeri lelang pertama di Yogyakarta. Dan untuk mewujudkannya, proses pembangunan *image* sebagai galeri berkualitas harus terus diupayakan. .

Disamping Jogja Gallery, ada satu galeri seni yang sangat berperan aktif dalam dunia seni di Jogja yaitu Cemeti Art House. Berdiri tahun 1988 dan beralamat di Jl. D. I. Panjaitan No. 41 Yogyakarta, tepatnya di sebelah utara Pondok Pesantren Krapyak. Sejak tahun 1988, Cemeti Art House aktif memamerkan dan mengkomunikasikan karya dari seniman-seniman kontemporer baik dari Indonesia maupun dari mancanegara. Setiap tahun, Cemeti Art House aktif menyelenggarakan pameran, baik pameran tunggal maupun pameran kelompok. Selain itu, sering ditampilkan pula *performance art*, *site-specific* dan *happening art*, diskusi, presentasi, dan perbincangan seniman. Cemeti Art House juga bekerja sama dengan lembaga-lembaga seni budaya lainnya menyelenggarakan proyek pameran baik di dalam maupun di luar negeri. Di samping itu, Cemeti Art House sering menjadi “agen” untuk berbagai museum dan pameran seni rupa di berbagai belahan dunia.⁵

Untuk pencarian dan pengembangan wacana, Cemeti Art House tidak hanya menyediakan panggung bagi gerakan-gerakan seni rupa terbaru, melainkan menukik lebih dalam dengan mendorong serta memfasilitasi proyek-proyek tertentu dan menghubungkan seniman dengan berbagai profesional lain, serta melakukan kerja kesenian yang berkait dengan komunitas yang spesifik

⁵ Hariadi SN/ Efix Mulyadi, "Selera Seni Kontemporer Nindityo-Mella", *Kompas*, 19 Desember 1996.

(misalnya, proyek "Art of Bamboo, 2002, "Choose your own public: Playground" 2005, dan "Choose your own public: Counter Attract" 2005).

Sejak 2006, Cemeti Art House membuka program residensi *Landing Soon*. Selama rentang waktu residensi tiga bulan, seniman-seniman 'berdarat' di Yogyakarta. Lokalitas sebagaimana globalitas dipertanyakan dan teliti ulang melalui berbagai tema, visi, maupun kondisi.

Bangunan Cemeti Art House didesain oleh arsitek Eko Agus Prawoto. Lokal-global, tradisional-modern, seni-bukan seni, individual-kolektif, industri-kerajinan, konvensional-inovatif adalah paradoks yang tercermin pada konstruksi arsitekturalnya. Di antara sekian banyak galeri dan *art shop*, Cemeti Art House merupakan salah satu galeri yang sangat menonjol di Yogyakarta.

Kegiatan Utama Cemeti Art House :

1. Memamerkan karya perupa kontemporer dari Indonesia dan mancanegara dalam bentuk tunggal maupun kelompok di Cemeti Art House maupun *public places* lainnya.
2. Menjembatani dialog dengan mempertemukan masyarakat seniman dan masyarakat luas baik melalui diskusi maupun seminar.

Pencapaian dan Prestasi :

1. Membuka peluang dibentuk dan didirikannya Yayasan Seni Cemeti.
2. Membangun kerjasama kuratorial secara internasional.

3. Menyumbangkan kekuatan posisi pewacanaan seni rupa kontemporer di Indonesia.
4. Menjajaki pola penyelenggaraan galeri seni rupa.

Fasilitas yang ada di Cemeti Art House berupa ruang pameran berukuran 12x14 meter dan bisa menampung sekitar 150 orang.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan di atas, maka timbul pemikiran bahwa Jogja Gallery dan Cemeti Art House layak untuk diteliti, dan kemudian dikomparasikan antara satu dengan lainnya. Dengan maksud untuk memperoleh data tentang manajemen galeri dan data tentang letak kesamaan dan perbedaan, kenggulan dan kelemahan antara kedua galeri tersebut. Di samping itu, kedua rumah seni tersebut mempunyai daya tarik sendiri dalam dunia kesenian di Yogyakarta. Meskipun masih baru, Jogja Gallery menjadi salah satu galeri yang sangat produktif, sedangkan Cemeti Art House tetap mempertahankan eksistensinya sebagai galeri seni walaupun sekarang bermunculan galeri-galeri seni yang baru.

B. RUMUSAN MASALAH

Jogja, sekalipun dikenal sebagai kota budaya dan gudangnya para seniman, Jogja ternyata masih kekurangan galeri seni, terutama galeri umum. Jogja Gallery dan Cemeti Art House tentunya sangat berperan dalam dunia kesenian di Jogja. Sekarang yang menjadi pertanyaan adalah :

1. Bagaimana manajemen atau cara mengelola galeri-galeri tersebut sehingga perannya begitu besar dalam dunia seni di Jogja?
2. Mengapa Cemeti Art House menjadi salah satu galeri yang paling aktif di Jogja?
3. Mengapa Jogja Gallery menjadi galeri yang produktif meskipun statusnya bisa dikatakan masih baru?
4. Seberapa besar peran galeri-galeri tersebut dalam kancah dunia kesenian di Jogja?
5. Di mana letak keunggulan dan kelemahan dari kedua galeri tersebut?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi serta kemungkinan yang dapat dicapai dalam jangkauan observasi dan sebagai konsekuensi dari pemilihan judul, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui kesamaan dan perbedaan bagaimana cara mengatur/mengelola sebuah galeri yaitu antara Cemeti Art House dengan Jogja Gallery. Karena kita tahu bahwa kedua galeri tersebut sangat berpengaruh dalam kehidupan berkesenian bagi seniman, khususnya di kota Yogyakarta.

2. Mengetahui secara lebih rinci mengenai keunggulan dan kelemahan diantara dua galeri tersebut, yaitu antara Cemeti Art House dan Jogja Gallery.
3. Mengetahui secara rinci tentang manajemen galeri.
4. Mengetahui secara lebih rinci apakah ada perbedaan yang substansial diantara kedua galeri tersebut.
5. Mengetahui bagaimana manajemen yang dikembangkan di kedua galeri tersebut.

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai wacana baru tentang dunia manajemen seni, khususnya untuk manajemen sebuah galeri seni.
2. Menjadi stimulan dan rancangan, terutama bagi para pelaku seni di Yogyakarta.
3. Memberi masukan bagi penulis-penulis yang akan datang, terutama penulisan atau penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang telah penulis lakukan.
4. Menjadi referensi tentang dunia manajemen yang ada di sebuah galeri seni.

D. TINJAUAN PUSTAKA

Penulisan mengenai studi komparasi antara Cemeti Art House dengan Jogja Gallery merupakan tantangan dalam mensikapi serta peduli terhadap dunia manajemen di dalam sebuah institusi galeri, khususnya galeri seni. Penulis belum banyak mengetahui kelengkapan dan keberadaan data-data pendukung yang dijadikan landasan berfikir. Untuk sementara penulis mendapatkan sumber-sumber yang bisa dijadikan sebagai tinjauan pustaka adalah tulisan-tulisan Mikke Susanto mengenai manajemen seni, khususnya manajemen pameran dalam bukunya yang berjudul *Menimbang Ruang Menata Rupa* yang diterbitkan tahun 2004, *Dasar-Dasar Manajemen* karya A. Manullang, skripsi Mikke Susanto dari Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang berjudul “*Konsep Seni Rupa Kontemporer di Cemeti Contemporary Art Gallery*”, skripsi Rina Kumaladewi dari Institut Teknologi Bandung yang berjudul “*Manajemen Galeri (Studi Kasus Edwin's Gallery)*”, *handbook* yang berjudul *Art Marketing 101*, dan *Managing Museums And Galleries*. Selain itu, ada beberapa referensi dari berbagai media cetak seperti : *Kompas (Jogja Gallery: Ruang Kiprah Seniman Yogyakarta, Galeri-Galeri Seni Digoyang Dollar)*, *Bernas (Hadiwinoto: Jogja Kekurangan Galeri Seni)*, *Kedaulatan Rakyat (Galeri Seni Sedang Lesu Darah)*, *Media Indonesia (Krisis Galeri, Krisis Ekonomi)*, *Visual Arts (FOCUS: Terbukanya Kembali Peluang Galeri)*, artikel, dan juga dari berbagai situs-situs di internet.

E. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang penulis gunakan adalah metode yang dapat menjelaskan secara singkat dan sistematis tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian, yaitu :

1. Metode Pendekatan
2. Jenis Penelitian
3. Populasi dan Sampel
4. Metode Pengumpulan Data
5. Metode Analisis Data.

E. 1. Metode Pendekatan

Metode pendekatan dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut (1) Reduksi data, tahap ini sekumpulan data kasar disederhanakan melalui pola-pola tertentu sehingga mudah dianalisis (2) Penyajian data, data yang telah di sederhanakan dan disistematikan, kemudian disajikan sedemikian rupa sehingga mudah dibaca, dipahami, dan menjadi sumber interpretasi analisis, dan (3) Penarikan kesimpulan, dilakukan generalisasi berdasarkan interpretasi terhadap hasil temuan lapangan atau hasil observasi di lapangan.⁶

⁶ Jacob Vredenburg, *Metode Dan Teknik Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT. Gramedia, 1978), p. 46-7, p. 94-113.

E. 2. Jenis penelitian

Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini digolongkan menjadi penelitian deskriptif analitik. Metode deskriptif analitik dapat diartikan sebagai berikut :

“Sebagai prosedur pemecahan masalah yang di selidiki dengan menggambarkan keadaan subjek/objek pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Pada tahap permulaan, metode deskriptif tidak lebih dari penelitian yang berupa penemuan fakta-fakta seadanya (*fact finding*). Pada tahap berikutnya, metode ini harus diberi bobot yang lebih, karena sulit dibantah bahwa hal penelitian yang hanya mendeskripsikan fakta-fakta tidak banyak artinya. Untuk itu pemikiran dalam metode ini perlu dikembangkan dengan memberikan penafsiran yang kuat terhadap fakta-fakta yang dikemukakan.⁷

E. 3. Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan seluruh objek penelitian atau suatu kumpulan menyeluruh dari suatu objek yang merupakan perhatian peneliti⁸, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Menurut Sutrisno Hadi, populasi dan sampel dijelaskan sebagai berikut: sebagian individu yang diselidiki itu disebut sampel/ contoh, sedang semua individu

⁷ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995), p. 63

⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), p. 77.

untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh itu hendak digeneralisasikan, disebut populasi atau universe⁹.

Populasi dalam penelitian ini adalah Jogja Gallery dan Cemeti Art House. Sampel dalam penelitian ini adalah segala aspek kegiatan atau aktifitas yang ada di galeri-galeri tersebut. Seperti segala jenis pameran baik pameran kelompok maupun pameran tunggal yang pernah dilakukan dari kedua galeri tersebut. Di samping itu juga meliputi berbagai bentuk kerjasama antara Jogja Gallery dan Cemeti Art House dengan pihak-pihak lain yang berkecimpung dalam dunia seni.

E. 4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, maka dalam pengumpulan data ini digunakan beberapa metode yaitu :

- a. Metode Observasi
- b. Metode Wawancara/ *Interview*
- c. Metode Dokumentasi
- d. Studi Kepustakaan

E. 4. 1. Metode Observasi

Metode observasi pada dasarnya merupakan cara memperoleh data dengan pengamatan secara sistematis, baik secara langsung maupun tidak

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach I* (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1985), p. 70.

langsung. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode observasi secara langsung, yaitu pengamatan secara langsung dengan pencatatan data-data yang mendukung mengenai manajemen sebuah galeri, yaitu Cemeti Art House dan Jogja Gallery. Observasi dilakukan mulai bulan September sampai Desember 2007.

E. 4. 2. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara digunakan untuk membantu dalam pengumpulan data faktual, yaitu dengan mengadakan tanya jawab secara langsung melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya. *Interview* dilakukan langsung dengan pihak yang berkepentingan terutama *General Manager* dan bagian manajemen galeri tersebut. Teknik yang dipakai dalam wawancara adalah teknik bebas yaitu pewawancara mengajukan pertanyaan secara bebas menurut konsep yang ada. Dalam mencari informasi pewawancara menggunakan pendekatan yang tidak terlalu kaku sehingga diharapkan banyak informasi data lapangan yang didapat dan bisa melengkapi data literatur yang ada.

E. 4. 3. Metode Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan mencatat dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian secara berurutan menurut tahapan proses yang dilakukan. Selain itu, merekam sesara visual contoh-contoh dari *display* ruang sebuah pameran seni, karena contoh tersebut

termasuk dalam bagaimana mengatur sebuah galeri yang memenuhi standar pameran.

E. 4. 4. Studi Kepustakaan

Melakukan kajian terhadap buku-buku yang menginformasikan mengenai galeri, ilmu manajemen, manajemen secara umum, manajemen seni, dan manajemen galeri.

E. 5. Metode Analisa Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Ada dua cara dalam menganalisis data yaitu metode statistik dan non-statistik. Penggunaan metode tersebut tergantung dari jenis data yang diperoleh. Jika data yang diperoleh bersifat kuantitatif maka menggunakan metode analisis statistik, dan jika data yang diperoleh bersifat kualitatif maka menggunakan metode analisis non-statistik.

Dalam penelitian ini, dalam menganalisa data, peneliti menggunakan metode analisis non-statistik karena data yang diperoleh bersifat kualitatif.

Menurut Anslem Strauss, penelitian kualitatif atau *qualitative reseach* adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan prosedur-prosedur statistik atau dengan

cara-cara lain dari pengukuran (kuantifikasi)¹⁰. Alasan dari penggunaan metode penelitian kualitatif ini dijelaskan oleh Strauss sebagai berikut:

- a. Konvensi dari para peneliti itu didasarkan atas pengalaman dalam penelitian. Sifat masalah penelitian itu sendiri dimana beberapa bidang studi yang dengan sendirinya , meminjamkan secara alami kepada lainnya atau meminjam secara alami kepada satuan lebih jenis penelitian kualitatif.
- b. Metode-metode kualitatif dapat juga digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena (*syntium*, gejala) yang kadang kala merupakan sesuatu yang sulit untuk diketahui dan dipahami.
- c. Metode kualitatif dapat juga digunakan untuk mencapai dan memperoleh suatu cerita, pandangan yang segar dan cerita mengenai segala sesuatu yang sebagian besar sudah dan dapat diketahui.

¹⁰ Anslem Strauss, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Surabaya : PT. Bina ilmu, 1997), p. 11.

F. SISTEMATIKA ISI

Sistematika ini adalah berisi uraian-uraian secara singkat pendekatan-pendekatan dari setiap bab. Sebagai pendahuluan diuraikan pokok permasalahan yang mendasar yang dirangkum dalam bab pertama. Untuk itu latar belakang masalah merupakan hal yang pertama dibahas sebagai pengantar untuk penegasan masalah. Dilanjutkan dengan rumusan masalah yang membahas mengenai pertanyaan-pertanyaan yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penelitian yang membahas mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian, tinjauan pustaka yang membahas mengenai sumber-sumber data yang dipakai sebagai data pendukung yang dijadikan landasan berfikir, metode penelitian yang membahas mengenai metode yang digunakan untuk penelitian, dan sistematika isi.

Teori-teori yang dibutuhkan yang dipakai sebagai alat analisis di dalam pembahasan terdapat pada bab kedua.

Adapun bab ketiga berisi penjelasan mengenai persiapan penelitian dan pelaksanaan penelitian. Bab ini juga memaparkan hasil penelitian penulis berupa data-data dari riset perpustakaan dan data yang diperoleh dari wawancara. Di samping itu, pada bab ini juga akan dibahas mengenai pembahasan atau analisis data. Pembahasan atau analisis data merupakan kegiatan pengolahan data yang telah penulis peroleh dalam penelitian. Diawali dengan penyajian data, analisis data, dan diakhiri dengan penyimpulan hasil analisis.

Penutup atau kesimpulan terdapat pada bab terakhir, yaitu bab empat. Pada bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai semua yang telah dihasilkan dari karya skripsi ini, yaitu berupa ungkapan dan pernyataan kembali pokok-pokok persoalan, metode yang digunakan, hasil yang telah dicapai, kesimpulan, dan daftar pustaka.

